

## **Abstrak**

Dzurriyah Fatmawati, D33210059. 2014. Problematika Pengembangan Potensi Siswa Dalam Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Atas IPIEMS Surabaya. Dosen Pembimbing : Machfud Bachtiyar, M.Pd.I

Keberhasilan dari sebuah proses belajar di sekolah dapat diukur dengan potensi akademik yang dimiliki oleh siswa. Dalam pengembangan potensi siswa tidak lepas dari Problematika. Problematika merupakan kendala-kendala atau masalah yang dihadapi guru BK dalam mengembangkan potensi akademik siswa dan siswa itu sendiri. Problematika pengembangan potensi akademik siswa merupakan salah satu permasalahan yang ada di dalam layanan bimbingan karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa problematika pengembangan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS Surabaya, bagaimana layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS Surabaya, apa kelebihan dan kekurangan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS Surabaya.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun informan penelitiannya adalah kepala sekolah, koordinator guru bimbingan konseling, guru bimbingan konseling, guru kelas, dan siswa. Teknik pengumpulan datanya meliputi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pengembangan potensi akademik siswa dalam layanan bimbingan karir di SMA IPIEMS Surabaya adalah peran orang tua dalam mendidik anak belum maksimal, minat belajar siswa rendah, siswa masih belum bisa memahami kemampuannya, siswa cenderung meremehkan beberapa mata pelajaran, siswa tidak mengerjakan PR, siswa tidak suka dengan cara guru mengajar. Layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa cukup berjalan dengan efektif, untuk mengetahui potensi, bakat, dan minat siswa, guru BK mengadakan test psikologi, mengadakan kegiatan-kegiatan studi tour, mengunjungi Home industri dan perguruan tinggi. Adapun kelebihan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa adalah siswa, guru BK di SMA IPIEMS pendidikannya S1 Bimbingan Konseling, setiap tahun mendapatkan pelatihan dari MGBK se-Surabaya dan guru-guru BK saling bekerjasama. Serta kekurangan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa adalah waktu pemberian layanan bimbingan karir.

Kata kunci : Problematika pengembangan potensi akademik dan layanan bimbingan karir